

PENGARUH CITRA DESTINASI DAN FASILITAS TERHADAP *REVISIT INTENTION* DI KAWASAN LEMBAH HARAU

SKRIPSI



Oleh :

Maharani Dwi Sagita

19135104

PROGRAM STUDI D4 MANAJEMEN PERHOTELAN

DEPARTEMEN PARIWISATA

FAKULTAS PARIWISATA DAN PERHOTELAN

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2023

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

PENGARUH CITRA DESTINASI DAN FASILITAS TERHADAP *REVISIT INTENTION* DI KAWASAN LEMBANG HARAU

Nama : Maharani Dwi Sagita
NIM/BP : 19135104/2019
Program Studi : D4 Manajemen Perhotelan
Departemen : Pariwisata
Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

Padang, Agustus 2023

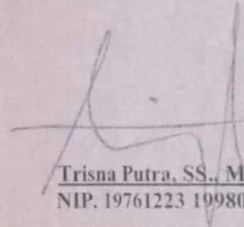
Disetujui Oleh:

Pembimbing



Nidia Wulansari, S.E., M.M
NIP. 199111192019032018

Kepala Departemen Pariwisata FPP UNP



Trisna Putra, SS., M. Sc
NIP. 19761223 199803 1001

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus Setelah dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi Program
Studi D4 Manajemen Perhotelan Departemen Pariwisata
Fakultas Pariwisata dan Perhotelan
Universitas Negeri Padang

Judul : Pengaruh Citra Destinasi dan Fasilitas Terhadap *Revisit Intention* Di Kawasan Lembah Harau
Nama : Maharani Dwi Sagita
NIM/BP : 19135104/2019
Program Studi : D4 Manajemen Perhotelan
Departemen : Pariwisata
Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

Padang, Agustus 2023

Nama

Tanda Tangan

1. Ketua : Nidia Wulansari, S.E., M.M

1. 

2. Anggota : Hijriyantomi Suyuthic, S.Ip., M.M

2. 

3. Anggota : Dr. Kasmita, S.Pd., M.Si

3. 



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS PARIWISATA DAN PERHOTELAN
DEPARTEMEN PARIWISATA
Jl. Prof Dr. Hamka Kampus UNP Air Tawar Padang 25131
Telp. (0751) 7051186
Email : pariwisata@fpp.unp.ac.id
Laman : <http://pariwisata.fpp.unp.ac.id>

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

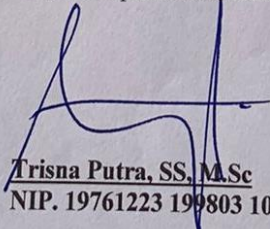
Nama : Maharani Dwi Sagita
NIM/TM : 19135104 / 2019
Program Studi : D4 Manajemen Perhotelan
Departemen : Pariwisata
Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul,

“Pengaruh Citra Destinasi dan Fasilitas Terhadap *Revisit Intention* di Kawasan Lembah Harau” adalah benar merupakan hasil karya saya sendiri dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila sesuatu saat terbukti saya melakukan plagiat, maka saya bersedia di proses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di Universitas Negeri Padang maupun di masyarakat negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui,
Kepala Departemen Pariwisata


Trisna Putra, SS, M.Sc
NIP. 19761223 19803 1001

Saya yang menyatakan,



Maharani Dwi Sagita
NIM. 19135104

ABSTRAK

Maharani Dwi Sagita, 2023, Pengaruh Citra Destinasi dan Fasilitas Terhadap Revisit Intention di Kawasan Lembah Harau

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh fenomena minat wisatawan yang diduga oleh faktor citra destinasi dan fasilitas di kawasan Lembah Harau. Jenis Penelitian merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan menggunakan metode survey bentuk asosiatif kausal. Penelitian ini dicirikan sebagai penelitian deskriptif kuantitatif dengan menggunakan metodologi asosiatif kausal dengan survey. Populasi penelitian berjumlah 33.000 responden perbulan dan sampel sebanyak 100 responden dengan teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling. Metode pengumpulan data penelitian ini adalah menyebarkan kuesioner yang tersusun dengan menggunakan skala likert yang sudah dilakukan uji validitas dan reliabilitasnya. Teknik analisis data meliputi uji normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, dan pengujian hipotesis meliputi uji regresi linear berganda.

Hasil penelitian menjelaskan bahwa citra destinasi dan fasilitas berpengaruh signifikan terhadap *revisit intention*. Secara deskriptif dari hasil tingkat capaian responden Citra destinasi di kawasan Lembah Harau tergolong sangat baik dengan nilai total skor 4.039 dengan rata-rata 40,39. Hal ini dapat ditunjukkan dari persepsi wisatawan bahwa citra destinasi dikawasan Lembah Harau sudah melekat dingatan wisatawan. Rata rata wisatawan sudah merasakan citra destinasi di kawasan Lembah Harau sesuai dengan harapan mereka. Selain itu untuk fasilitas di kawasan Lembah

Harau tergolong baik dengan nilai total skor 4.640 dengan rata-rata 46,40. Hal ini dapat dilihat dari fasilitas di kawasan Lembah Harau sudah tersedia dan memadai..

Revisit intention di kawasan Lembah Harau tergolong baik dengan nilai total skor 4.963 dengan rata-rata 49,63. Rata- rata wisatawan yang berkunjung ke kawasan Lembah Harau bersedia untuk berkunjung kembali, merekomendasikan Lembah Harau kepada orang lain, bersedia menceritakan pengalaman positif kepada orang lain , serta mendapatkan pengalaman yang bekesan dan ingin datang kembali dengan prioritas yang lebih tinggi. Untuk Nilai R Square adalah 0,220, dimana pengaruh citra destinasi dan fasilitas terhadap *revisit intention* adalah sebesar 22% sedangkan 78% dipengaruhi oleh faktor lain.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT , karena berkat rahmat dan karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Citra Destinasi dan Fasilitas Terhadap *Revisit Intention* di Kawasan Lembah Harau”**. Skripsi ini disusun sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sains Terapan pada Departemen Pariwisata Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang. Hambatan hambatan baik dalam penulisan maupun penyusunan skripsi ini banyak peneliti temui, tetapi berkat bantuan bimbingan maupun dorongan dari berbagai pihak sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi penelitian ini. Oleh sebab itu melalui skripsi ini peneliti mengucapkan terima kasih kepada :

1. Ibu Prof. Dra. Asmar Yulastri, M.Pd, Ph.D selaku Dekan Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang.
2. Ibu Dr. Yuliana, SP., M. Si selaku Wakil Dekan Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang.
3. Bapak Trisna Putra, SS, M.Sc., selaku Kepala Departemen Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang.
4. Bapak Rian Surenda, S.E, M.M selaku Dosen Penasehat Akademik yang telah memberikan saran dan dorongan serta motivasi untuk menyelesaikan skripsi ini.
5. Ibu Nidia Wulansari , SE., MM selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan arahan, kritik dan saran dalam skripsi ini serta dorongan dan motivasi untuk menyelesaikan skripsi.

6. Bapak Hijriyantomi Suyuthie, S. Ip., M.M dan Ibu Dr. Kasmita, S.Pd., M.Si selaku Dosen Penguji Skripsi yang telah memberikan arahan, kritik dan saran dalam skripsi ini serta dorongan dan motivasi untuk menyelesaikan skripsi.
7. Seluruh dosen, tenaga administrasi dan teknisi Departemen Pariwisata Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang.
8. Terimakasih kepada keluarga terkhusus kepada kedua Orang Tua tercinta yang telah memberikan dukungan serta semangat yang tak terhingga kepada peneliti
9. Serta teman-teman dan seluruh rekan Manajemen Perhotelan Angkatan 2019 yang telah memberikan dorongan dan motivasi kepada peneliti.

Semoga segala bantuan serta bimbingan yang telah diberikan kepada peneliti mendapatkan balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT. Penulis berharap agar skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Akhir kata peneliti ucapkan terimakasih.

Padang, 28 Agustus 2023

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
----------------------	----------

KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah	7
1.3 Batasan Masalah.....	8
1.4 Rumusan Masalah	8
1.5 Tujuan Penelitian.....	9
1.6 Manfaat Penelitian.....	10
BAB II KAJIAN PUSTAKA	13
2.1 TINJAUAN PUSTAKA.....	13
2.1.1 Pariwisata dan Wisatawan	13
2.1.2 Revisit intention.....	17
2.1.3 Citra Destinasi.....	21
2.1.4 Fasilitas	25
2.2 KERANGKA KONSEPTUAL	28
2.3 HIPOTESIS	29
BAB III METODE PENELITIAN	29
3.1 Jenis Penelitian	29
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian	30
3.3 Variabel Penelitian	30

3.4 Definisi Operasional Variabel	31
3.5 Populasi dan Sampel	33
3.6 Jenis dan Teknik Pengumpulan Data	35
3.7 Instrumen Penelitian	36
3.8 Uji Coba Instrumen	40
3.9 Teknik Analisis Data	42
3.10 Uji Persyaratan Analisis	46
3.11 Pengujian Hipotesis	48
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	50
4.1 Hasil Penelitian.....	50
4.1.1 Deskripsi karakteristik responden.....	50
4.1.2 Deskripsi Data Variabel Penelitian.....	54
4.2 Uji Persyaratan Analisis	75
4.2.1 Uji Normalitas.....	75
4.2.2 Uji Multikoleniaritas.....	76
4.2.3 Uji Heteroskedastisitas	78
4.3 Pengujian Hipotesis	79
4.3.1 Uji Linear Berganda.....	79
4.4 Pembahasan	81
4.4.1 Citra destinasi	82
4.4.2 Fasilitas	83
4.4.3 Revisit Intention.....	85
4.4.4 Pengaruh citra destinasi terhadap revisit intention di kawasan Lembah Harau	86

4.4.5 Pengaruh fasilitas terhadap <i>revisit intention</i> di kawasan Lembah Harau .	87
4.4.6 Pengaruh Citra destinasi dan Fasilitas terhadap Revisit Intention di Kawasan Lembah Harau.....	88
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	91
5.1 Kesimpulan.....	91
5.2 Saran.....	93
DAFTAR PUSTAKA	95
LAMPIRAN.....	100

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Skala Likert.....	36
---------------------------	----

Tabel 2 kisi kisi instrumen penelitian.....	37
Tabel 3 Uji Validitas	40
Tabel 4 Hasil Uji Reliabilitas.....	42
Tabel 5 Karakteristik Responden Berdasarkan Daerah Asal	51
Tabel 6 Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin.....	51
Tabel 7 Karakteristik responden berdasarkan usia.....	52
Tabel 8 Karakteristik responden berdasarkan pekerjaan	53
Tabel 9 Karakteristik responden berdasarkan berapa kali berkunjung	54
Tabel 10 Deskripsi indikator cognitive destination image.....	55
Tabel 11 Hasil Perhitungan TCR indikator Cognitive destination image.....	56
Tabel 12 Deskripsi indikator unique destination image.....	56
Tabel 13 Hasil Perhitungan TCR Indikator unique destination image	57
Tabel 14 Deskripsi indikator affective destination image.....	58
Tabel 15 Hasil Perhitungan TCR Indikator Affective destination image.....	59
Tabel 16 Deskripsi variabel citra destinasi	59
Tabel 17 Hasil Perhitungan TCR Citra Destinasi	60
Tabel 18 Deskripsi indikator fasilitas utama.....	61
Tabel 19 Hasil Perhitungan TCR Indikator fasilitas utama	62
Tabel 20 Deskripsi fasilitas pendukung	63
Tabel 21 Hasil Perhitungan TCR Indikator fasilitas pendukung	64
Tabel 22 Deskripsi fasilitas penunjang	64
Tabel 23 Hasil Perhitungan TCR Indikator fasilitas penunjang	65
Tabel 24 Deskripsi Variabel Fasilitas	66
Tabel 25 Hasil Perhitungan TCR variabel fasilitas.....	67
Tabel 26 Deskripsi indikator willingness to visit again	68

Tabel 27 Hasil perhitungan TCR indikator willingness to visit again	69
Tabel 28 Deskripsi indikator willingness to invite	69
Tabel 29 Hasil Perhitungan TCR Indikator willingness to invite	70
Tabel 30 Deskripsi indikator willingness to positive tale	71
Tabel 31 Hasil perhitungan TCR indikator willingness to positive tale	72
Tabel 32 Deskripsi indikator wilingness to place the visiting destination in priority	72
Tabel 33 Hasil perhitungan TCR indikator wilingness to place the visiting destination in priority.....	73
Tabel 34 Deskripsi Variabel Revisit Intention.....	74
Tabel 35 Hasil perhitungan TCR variabel revisit intention	75
Tabel 36 Uji Normalitas.....	76
Tabel 37 Uji Multikoleniaritas	77
Tabel 38 Uji Heteroskedastisitas.....	78
Tabel 39 Uji Linear Berganda.....	80
Tabel 40 Koefisien Determinasi Regresi	80
Tabel 41 Adjust R Square	81

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Diagram Masalah Revisit Intention	4
Gambar 2 Ulasan Wisatawan Lembah Harau	6
Gambar 3 Kerangka Konseptual	29

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Ulasan wisatawan terkait permasalahan revisit intention di kawasan Lembah Harau.....	100
Lampiran 2 Ulasan wisatawan terkait permasalahan citra destinasi di kawasan Lembah Harau.....	101
Lampiran 3 Ulasan wisatawan terkait permasalahan fasilitas di kawasan Lembah Harau.....	103
Lampiran 4 Kuesioner Penelitian.....	104
Lampiran 5 Tabulasi Data Uji Coba Penelitian	110
Lampiran 6 Surat Balasan Penelitian	112
Lampiran 7 Hasil Uji Coba Instrumen Penelitian.....	113
Lampiran 8 Tabulasi Data Penelitian.....	119

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pariwisata adalah segala kegiatan yang berhubungan dengan perjalanan untuk tujuan hiburan dan pariwisata. Menurut Prayogo (2018) pariwisata secara sederhana dapat didefinisikan sebagai perjalanan seseorang atau sekelompok orang dari satu tempat ke tempat lain membuat rencana dalam jangka waktu tertentu, untuk tujuan rekreasi dan mendapatkan hiburan sehingga keinginannya terpenuhi. Menurut UU No. 10 tahun 2009 tentang pariwisata dalam pasal 1 ayat 3, pariwisata adalah segala jenis aktivitas wisata dan didukung dengan segala fasilitas serta layanan yang disediakan oleh masyarakat, pengusaha, pemerintah, maupun pemerintah daerah.

Selain itu, menurut Indriyani & Artanti (2020) pengembangan sektor pariwisata oleh semua pihak baik pemerintah maupun masyarakat perlu dilakukan, guna mengoptimalkan potensi wisata dari masing-masing daerah di Indonesia untuk menarik minat berkunjung wisatawan domestik maupun wisatawan asing. Suatu daerah yang mampu mengelola dan mengembangkan tempat-tempat wisata yang dimilikinya, maka akan memberikan keuntungan yang besar bagi daerahnya (Mahfudhotin *et al.*, 2020). Pariwisata juga sebagai wadah untuk menaikkan citra negaranya terhadap negara lainnya terutama Negara Indonesia .

Negara Indonesia memiliki berbagai macam pariwisata yang memiliki banyak potensi dan diharapkan menjadi sumber devisa terbesar. Selain Sumber Daya Manusia (SDM), Sumber Daya Indonesia mengacu pada lokasi geografis dan keragaman sumber daya alam, budaya, kuliner dan kekayaan yang menjadi daya tarik tersendiri bagi wisatawan lokal maupun wisatawan mancanegara. Dari berbagai potensi sumber daya alam yang tersedia di Indonesia maka diperlukan suatu upaya untuk meningkatkan *revisit intention* baik itu dari segi destinasi atau fasilitas yang tersedia. Dengan begitu, jika destinasi wisata ataupun fasilitas bagus sesuai harapan wisatawan maka dapat memunculkan keinginan untuk berkunjung kembali (*revisit intention*).

Revisit intention dapat diartikan sebagai niat berkunjung kembali yang menunjukkan keinginan pelanggan dalam menggunakan kembali produk atau jasa. Niat berkunjung kembali adalah hal yang penting karena pengunjung bisa terlibat ketika ada ikatan psikologis untuk datang kembali (Bundawi et al., 2022). Menurut Zeithaml et., al, (2018) terdapat beberapa indikator yang bisa digunakan untuk mengukur variabel *revisit intention* yaitu *willingness to visit again*, *willingness to invite*, *willingness to positive tale*, *willingness to place the visiting destination in priority*.

Salah satu faktor yang mempengaruhi niat berkunjung kembali yaitu citra destinasi yang melekat pada sebuah daya tarik wisata (Tantriana & Widiartanto, 2019). Citra destinasi merupakan persepsi seseorang atau sekelompok orang secara menyeluruh mengenai suatu destinasi. Citra destinasi sebuah wisata

mencakup keunikan wisatanya, pemandangannya, keamanannya, keindahan alamnya, kualitas kunjungan, keramahtamahan penduduknya serta tingkat pelayanannya (Eddyono, 2021). Menurut Hanif Dkk (2016) citra destinasi (*destination image*) merupakan keyakinan/ mengenai suatu destinasi dan apa yang dirasakan oleh wisatawan selama berwisata. Menurut Qu et al (2017) citra destinasi terdiri atas tiga indikator yaitu *cognitive destination image*, *unique destination image*, *affective destination image*.

Selain itu menurut Sugianto & Marpaung, (2020) dan Syahrul (2015) bahwa fasilitas berpengaruh signifikan terhadap keputusan berkunjung kembali. Menurut Tjiptono dan Chandra (2016) fasilitas merupakan bentuk fisik atau atmosfer yang dibentuk oleh eksterior dan interior yang disediakan perusahaan dalam membangun rasa aman dan nyaman pelanggan. Fasilitas merupakan suatu bentuk kebendaan yang berfungsi untuk menambah nilai suatu produk atau layanan jasa. Dalam fasilitas layanan jasa terdapat beberapa hal yang perlu diperhatikan, antara lain: kebersihan, kerapian fasilitas, kondisi dan fungsi fasilitas, kemudahan menggunakan fasilitas, dan kelengkapan perlengkapan yang ditawarkan. Indikator fasilitas menurut Spillane 2016 fasilitas dikelompokkan menjadi tiga bagian yaitu fasilitas utama, fasilitas pendukung dan fasilitas penunjang.

Provinsi Sumatera Barat merupakan salah satu provinsi dengan destinasi wisata terlengkap. Tidak ada yang meragukan keindahan alam, kekayaan budaya dan gastronomi Sumatera Barat. Berita resmi dari Kantor Pusat Statistik Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Barat (BPS) mencatat jumlah wisatawan

sepanjang tahun 2015 yaitu 48.755 orang. Dibandingkan dengan periode yang sama tahun sebelumnya, turun 13,1%. ini menjadi sebaliknya dikombinasikan dengan situasi industri pariwisata Indonesia secara keseluruhan. Wisatawan yang berkunjung ke Sumatera Barat hanya berkontribusi sebanyak 0,5% dari total wisatawan asing yang berkunjung ke Indonesia. Sebagian besar wisata yang ada di Sumatera Barat menawarkan pemandangan alam yang indah sebagai destinasi utama.

Salah satu destinasi wisata yang ada di Sumatera barat adalah Lembah Harau. Lembah Harau terbentang di dua nagari yaitu pertama Nagari Tarantang(Jorong Lubuak Limpato dan Jorong Tarantang). Berdasarkan ulasan *google review* pada *website* Lembah Harau ditemukan adanya permasalahan pada *revisit intention* yang disimpulkan pada diagram berikut :

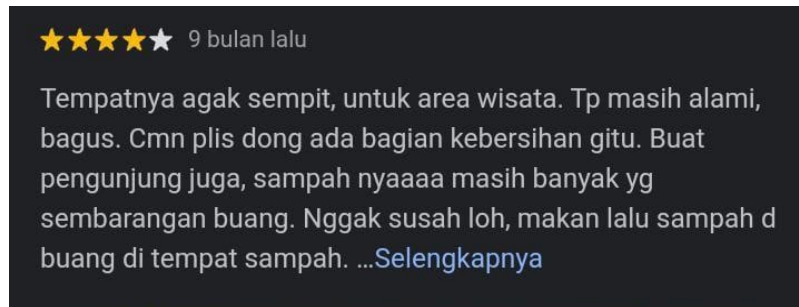
Gambar 1 Diagram Masalah Revisit Intention

Sumber : Data pribadi (2023)

Dari diagram diatas dijelaskan bahwa sebanyak 22 dari 30 wisatawan yang pernah berkunjung ke Lembah Harau memberikan ulasan yang positif dan bersedia untuk berkunjung kembali ke Lembah Harau . Namun sebanyak 27 % wisatawan yang pernah berkunjung ke Lembah Harau memberikan ulasan yang negatif dan tidak merekomendasikan Lembah Harau kepada orang lain serta tidak bersedia untuk berkunjung kembali. Walaupun sedikit wisatawan yang memberikan ulasan yang negatif hal tersebut tidak bisa dibiarkan agar wisatawan tersebut ingin berkunjung kembali ke Lembah Harau. Hal tersebut diduga karena citra destinasi serta fasilitas yang tersedia di Lembah Harau.

Lembah Harau merupakan salah satu destinasi wisata alam yang mempunyai keindahan yang cukup mengagumkan. Lembah Harau ini terdiri dari 3 (tiga) kawasan: Resort Aka Barayun, Resort Sarasah Bunta, dan Resort Rimbo Piobang. Ketiga resort ini memiliki keindahan air terjun yang mempunyai kolam renang, yang memberikan nuansa alam yang asri juga berpotensi untuk pengembangan olahraga panjat tebing karena memiliki bukit batu yang terjal dan juga mempunyai lokasi yang biasa memantulkan suara (*echo*). *Image* Lembah Harau dikenal dengan keindahan air terjun dan tebing cadasnya yang menjulang tinggi. Selain itu destinasi dilembah harau juga mencakup event pasar harau, usaha kegiatan ekonomi masyarakat serta juga tersedia berbagai spot spot kunjungan yang dapat membuat wisatawan mengunjungi kembali atau berulang kali mengunjungi Lembah Harau.

Berdasarkan observasi prapenelitian serta ulasan dari *google review* di *website* Lembah Harau penulis menemukan beberapa permasalahan terkait citra destinasi serta ulasan yang mengecewakan dari wisatawan yang berkunjung ke Lembah Harau. Berikut salah satu ulasan dari wisatawan yang berkunjung ke Lembah Harau :



Gambar 2 Ulasan Wisatawan Lembah Harau

Sumber: google review.co.id (2023)

Berdasarkan ulasan pengunjung yang terdapat pada *google review* yang dilampirkan penulis pada halaman 100 sampai 102, dari segi citra destinasi ditemukannya permasalahan pada indikator *cognitive destination image* yang terkait dengan unsur infrastruktur (lampiran 2.a), yaitu Lembah harau hanya dapat diakses dengan satu jalur di pintu masuk utama sekitar 5 kilometer ke arah tempat wisata sehingga dapat menyebabkan kemacetan dan untuk akses telekomunikasi juga sulit dijangkau dikarenakan signal di Lembah Harau tersebut kurang bagus (pada lampiran 2.b). Selain itu wisatawan juga mengeluhkan permasalahan terkait lingkungan (pada lampiran 2.c), seperti terdapatnya masalah sampah yang berserakan dan tidak dibenahi dengan baik.

Selain permasalahan tersebut ternyata juga ditemukan permasalahan yang terkait dengan fasilitas di Lembah Harau. Berdasarkan ulasan pengunjung di Lembah Harau yang dilampirkan pada halaman 103 terdapat beberapa permasalahan seperti toilet yang tidak terjaga kebersihannya dengan baik. Selain itu musholla di Lembah Harau kebersihannya juga tidak terjaga dengan baik sehingga dapat membuat pengunjung merasa tidak nyaman dalam beribadah. Permasalahan lainnya yaitu juga terdapat keterbatasan restoran di Lembah Harau tersebut. Semakin lengkap dan terjaga fasilitas yang dimiliki oleh destinasi wisata maka akan semakin banyak wisatawan yang memutuskan untuk berkunjung kembali di masa yang akan datang. Maka dari itu jika fasilitas yang dimiliki saja tidak mumpuni justru akan menjadikan *image* suatu destinasi wisata menjadi semakin buruk dan berakibat pada penurunan kunjungan wisatawan dan keinginan wisatawan untuk berkunjung kembali ke tempat tersebut.

Berdasarkan uraian permasalahan diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “ **Pengaruh Citra Destinasi dan Fasilitas Terhadap *Revisit Intention* di Kawasan Lembah Harau** ”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka identifikasi masalahnya adalah sebagai berikut :

1. Masih ditemukannya wisatawan memberikan ulasan yang negatif dan tidak merekomendasikan Lembah Harau kepada orang lain serta tidak bersedia untuk berkunjung kembali.

2. Akses jalan menuju Lembah harau hanya terdapat satu jalur dari gerbang utama
3. Masih terdapatnya sampah yang berserakan di sekitar Lembah Harau
4. Adanya keterbatasan akses telekomunikasi di Lembah Harau
5. Terdapatnya keluhan wisatawan mengenai kebersihan fasilitas yang menyebabkan ketidaknyamanan wisatawan saat berkunjung ke Lembah Harau.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang dan identifikasi masalah diatas maka batasan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Citra destinasi
2. Fasilitas
3. *Revisit intention*
4. Pengaruh citra destinasi dan fasilitas terhadap *revisit intention* di kawasan Lembah Harau.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka perumusan masalah adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana citra destinasi di kawasan Lembah Harau?
2. Bagaimana fasilitas wisata di kawasan Lembah Harau?
3. Bagaimana *revisit intention* di kawasan Lembah Harau?

4. Bagaimana pengaruh citra destinasi terhadap *revisit intention* di kawasan Lembah Harau?
5. Bagaimana pengaruh fasilitas terhadap *revisit intention* di kawasan Lembah Harau?
6. Bagaimana pengaruh citra destinasi dan fasilitas terhadap *revisit intention* di kawasan Lembah Harau?

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Tujuan Umum

Tujuan dari penelitian yang dilakukan adalah untuk mengetahui pengaruh citra destinasi dan fasilitas terhadap *revisit intention* di kawasan Lembah Harau.

b. Tujuan Khusus

- 1) Mendeskripsikan citra destinasi di kawasan Lembah Harau
- 2) Mendeskripsikan fasilitas di kawasan Lembah Harau
- 3) Mendeskripsikan *revisit intention* kawasan Lembah Harau
- 4) Menganalisis pengaruh citra destinasi terhadap *revisit intention* di kawasan Lembah Harau
- 5) Menganalisis pengaruh fasilitas terhadap *revisit intention* di kawasan Lembah Harau
- 6) Menganalisis pengaruh citra destinasi dan fasilitas terhadap *revisit intention* di kawasan Lembah Harau

1.6 Manfaat Penelitian

a. Bagi Pemerintah Dinas Pariwisata

Penelitian ini bermanfaat dalam rangka berbagi informasi dan sebagai sarana evaluasi mengenai citra destinasi dan fasilitas serta sebagai acuan untuk meningkatkan *revisit intention* wisatawan menjadi lebih baik.

b. Bagi Departemen Pariwisata Fakultas Pariwisata dan Perhotelan

Memperkaya penelitian Universitas Negeri Padang khususnya pada Departemen Pariwisata Program Studi Manajemen Perhotelan tentang pariwisata.

c. Bagi Mahasiswa

Hasil penelitian ini nantinya akan dapat dijadikan sebagai referensi dan acuan kedepannya untuk meningkatkan pengetahuan mengenai citra destinasi dan fasilitas terhadap *revisit intention*.

d. Bagi Peneliti Berikutnya

Penulis berharap penelitian ini dapat memberikan manfaat serta informasi sebagai bahan untuk menambah wawasan dan ilmu pengetahuan bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian sejenis dan dapat dijadikan sebagai referensi untuk memperluas kajian dalam ruang lingkup penelitiannya.

e. Bagi Penulis

Sebagai media untuk mengaplikasikan ilmu yang didapat dibangku perkuliahan dengan kenyataan yang ada dilapangan dan sebagai salah satu

syarat dalam menyelesaikan perkuliahan dan mendapat gelar Sarjana Sains Terapan (S.ST).